

MAKANAN HALAL DAN HARAM



Oleh Tim Dosen PAI:
H. Imamul Arifin, LC., M. H. I
Choliliyah Thoha, LC., M. Ag

FUNGSI MAKANAN



1

SEBAGAI
BAHAN
BAKAR BAGI
TUBUH

2

SEBAGAI
KEBUTUHAN
HIDUP

3

SEBAGAI
PENAMBAH
GIZI DAN
NUTRISI

☞ Catatan : Jika suatu makanan tidak berfungsi sebagaimana diatas,
maka tidak layak dikatakan sebagai sebuah makanan. Contoh:
racun, khamr dll

MAKANAN YANG BAIK MENURUT ALLAH



يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

“Wahai manusia, makanlah apa yang ada di bumi ini yang **Halal dan Thayyib** serta jangan ikuti langkah-langkah syaithan, karena sesungguhnya syaithan itu adalah musuh yang nyata bagi kalian”
Al-Baqarah: 168

Tidak cukup Halal, tapi juga harus Thayyib. Halal adalah legalitas dari Allah, sedangkan Thayyib adalah ukuran baik atau tidaknya makanan bagi tubuh secara gizi, kandungan, dan dampak untuk kesehatan.

Halal belum tentu Thayyib, tetapi Thayyib sudah tentu Halal.

PEMBAGIAN MAKANAN DALAM ISLAM



1. MAKANAN HALAL

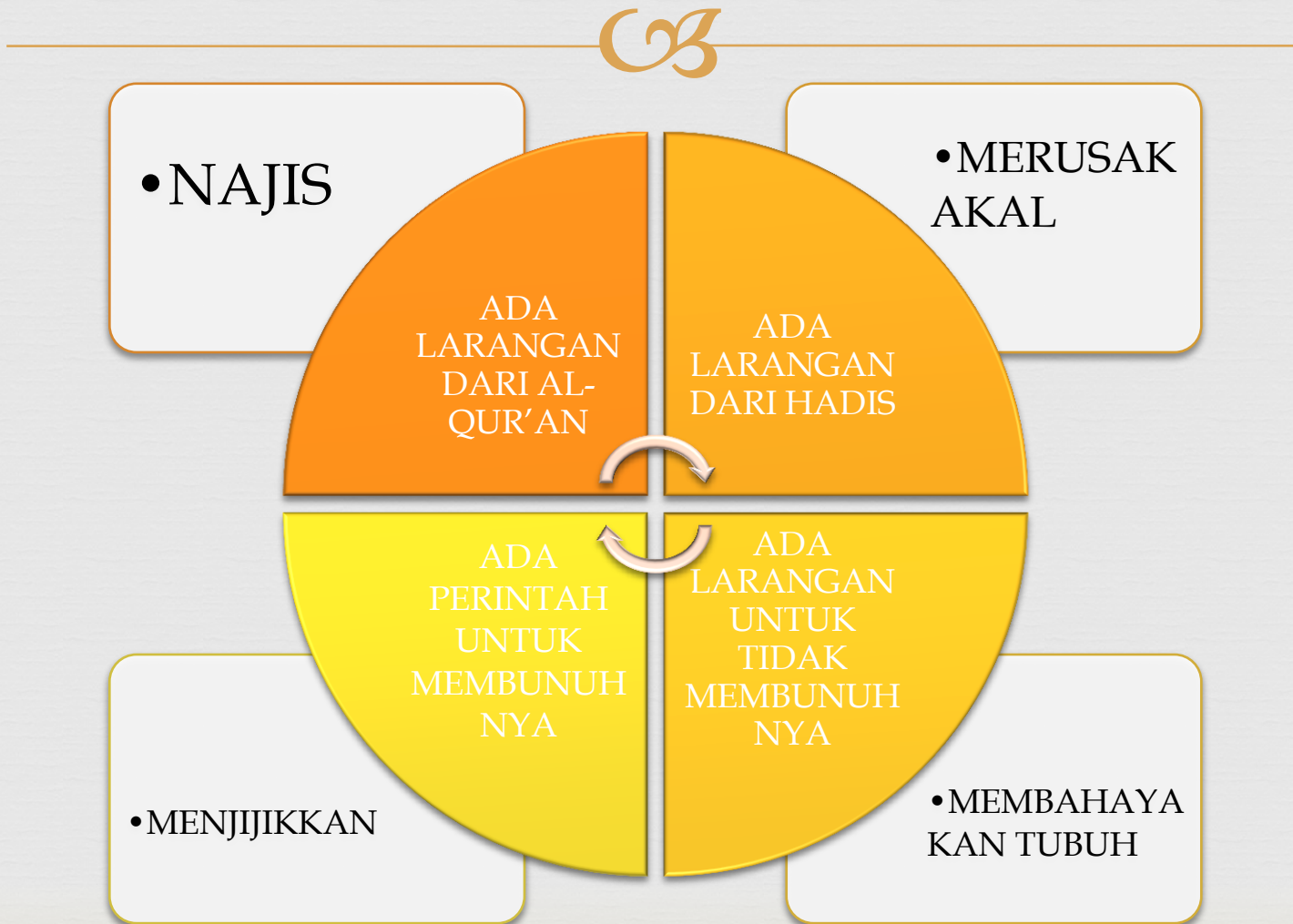
Adalah makanan yang diperbolehkan oleh Syari'at Islam untuk dikonsumsi.

2. MAKANAN HARAM

A. LIDZATIHI (TIDAK MEMENUHI KRITERIA MAKANAN HALAL ADA LARANGAN SECARA JELAS DALAM ALQUR'AN DAN HADITS)

B. LIGHOIRIHI (HARAMNYA DISEBABKAN PERKARA LAIN, CONTOH: MENDAPATKANNYA DENGAN CARA YANG HARAM ATAU DISEMBELIH UNTUK SESAJEN ATAU TIDAK DENGAN MENYEBUT ASMA ALLAH)

KRITERIA MAKANAN HARAM DALAM ISLAM



CONTOH MAKANAN HARAM DAN LANDASAN HUKUMNYA



• قُلْ لَا أَجِدُ فِي مَا أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا عَلَى طَاعِمٍ يَطْعَمُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ مَيْتَةً

• “Katakanlah: "Tiadalah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan bagi orang yang hendak memakannya, kecuali kalau makanan itu bangkai..”

BANGKAI



• أَوْ دَمًا مَسْفُوحًا

• “...atau darah yang mengalir ..”

DARAH



• أَوْ لَحْمَ خِنزِيرٍ فَإِنَّهُ رِجْسٌ

• “..atau daging babi karena sesungguhnya itu kotor..”

BABI



• أَوْ فِئْئًا أَهْلًا لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ

• “..atau kefasikan (karena binatang) yang disembelih atas nama selain Allah”

BINATANG YANG
DISEMBELIH DENGAN
TANPA MENYEBUT
NAMA ALLAH



Semua contoh diatas ada di Surat Al-An'am ayat 145. Catatan : jika terpaksa (kondisi darurat) boleh memakan contoh makanan haram diatas dengan batasan secukupnya, dalam arti cukup untuk bertahan hidup.

فَمَنْ اضْطُرَّ غَيْرَ بَاغٍ وَلَا عَادٍ فَإِنَّ رَبَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ [الأنعام: 145]

“Barangsiapa yang dalam keadaan terpaksa, sedang dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, maka sesungguhnya Tuhanmu Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”

LANJUTAN CONTOH MAKANAN HARAM



KHAMR

Suatu dzat yang memabukkan, dapat merusak akal pikiran, juga karena merupakan perbuatan setan, dan karena ada larangan secara langsung dari al-qur'an dan sunnah.

• Sebagaimana Firman Allah:

• " إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ " (المائدة : 90)



RACUN

Diharamkan karena dapat membahayakan tubuh manusia dan dapat menyebabkan kematian.



MANUSIA

• Anak Adam haram dimakan dikarenakan Allah telah memuliakannya.

• وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

• "Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna" (Al-Isra: 70)

CONTOH LAINNYA



Hewan yang berkuku tajam, bertaring, membahayakan, buas, sumber penyakit, dan dikarenakan ada hadis yang melarang

Contoh : Harimau, Ular, Kucing, dll

Hadis Nabi Mengatakan :

أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ ، وَكُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ .

"Sesungguhnya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring, dan setiap jenis burung yang mempunyai kuku untuk mencengkeram."



PENGECUALIAN



Bangkai dan Darah termasuk dalam makanan yang diharamkan, namun ada pengecualian dari Nabi terkait keduanya yang Halal untuk dimakan. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

أُحِلَّتْ لَنَا مَيْتَتَانِ وَدِمَانِ فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ فَالْحُوتُ وَالْجَرَادُ وَأَمَّا الدِّمَانِ فَالْكَبِدُ وَالطَّلْحُ

“Kami dihalalkan dua bangkai dan darah. Adapun dua bangkai tersebut adalah ikan dan belalang. Sedangkan dua darah tersebut adalah hati dan limpa.”

BANGKAI
HALAL

• IKAN DAN BELALANG

DARAH
HALAL

• HATI DAN LIMPA

PERHATIKAN !!



Jangan hanya fokus pada keharaman makanan tapi juga pada apa yang kita pakai (baju, sepatu, kosmetik, tas, dll), dan juga pada apa yang kita jadikan obat. Karena Halal dan Haram akan berpengaruh pada doa kita.

الْحَدِيثُ الْعَاشِرُ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ لَا يَقْبَلُ إِلَّا طَيِّبًا، وَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ الْمُؤْمِنِينَ بِمَا أَمَرَ بِهِ الْمُرْسَلِينَ فَقَالَ {يَا أَيُّهَا الرُّسُلُ كُلُّوْا مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَاعْمَلُوا صَالِحًا} وَقَالَ تَعَالَى {يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُّوْا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ} ثُمَّ ذَكَرَ الرَّجُلُ يُطِيلُ السَّفَرَ أَشْعَثَ أَغْبَرَ يَمُدُّ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ: يَا رَبِّ يَا رَبِّ، وَمَطْعَمُهُ حَرَامٌ وَمَشْرَبُهُ حَرَامٌ وَمَلْبَسُهُ حَرَامٌ وَغُذِيَ بِالْحَرَامِ فَأَنَّى يُسْتَجَابُ لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Hadits Kesepuluh

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, 'Sesungguhnya Allah Ta'ala itu baik (thayyib), tidak menerima kecuali yang baik (thayyib). Dan sesungguhnya Allah memerintahkan kepada kaum mukminin seperti apa yang diperintahkan kepada para Rasul. Allah Ta'ala berfirman, 'Wahai para rasul, makanlah dari makanan yang baik-baik, dan kerjakanlah amal shalih.' (QS. Al-Mu'minun: 51). Dan Allah Ta'ala berfirman, 'Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepadamu.' (QS. Al-Baqarah: 172). Kemudian Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan seseorang yang lama bepergian; rambutnya kusut, berdebu, dan menengadahkan kedua tangannya ke langit, lantas berkata, 'Wahai Rabbku, wahai Rabbku.' Padahal makanannya haram, minumannya haram, pakaiannya haram, dan ia dikenyangkan dari yang haram, bagaimana mungkin doanya bisa terkabul." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 1015]